

ABSTRAK

Farra Nurul Anniza. 24020221130041. **Potensi Kapang Endofit Daun Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) Kultivar Mustang F1 dalam Melawan *Fusarium oxysporum*.** Di bawah bimbingan Susiana Purwantisari dan Agung Supriyadi.

Produksi terong ungu di Indonesia menurun 23,32% pada tahun 2023. Penurunan produksi terong ungu salah satunya disebabkan oleh *Fusarium oxysporum* dengan presentase serangan layu 42,54%. Kapang endofit diketahui menghasilkan metabolit sekunder yang berpotensi sebagai agen antijamur. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengeksplorasi kapang endofit daun terong ungu kultivar mustang F1 dan menguji aktivitas metabolit sekundernya terhadap *Fusarium oxysporum*. Sampel diambil dari tanaman sehat dan sakit di Kecamatan Pagaruyung, Kendal. Lima isolat kapang berhasil diidentifikasi secara makroskopis dan mikroskopis adalah *Trichoderma harzianum*, *Penicillium citrinum*, *Mucor plumbeus*, *Cladosporium herbarum*, dan *Aspergillus niger*. Patogen *Fusarium oxysporum* diuji postulat Koch yang menyebabkan serangan layu dengan intensitas 100% pada tanaman terong. Metabolit sekunder diekstraksi menggunakan pelarut etil asetat dan diuji menggunakan metode difusi cakram. Senyawa yang terdeteksi dari skrining fitokimia adalah alkaloid, flavonoid, dan saponin. Hasil uji antijamur menunjukkan seluruh ekstrak kapang endofit memiliki aktivitas antijamur yang berbeda signifikan secara statistik dibandingkan kontrol negatif (DMSO) maupun kontrol positif (Dithane M-45) dalam menghambat *Fusarium oxysporum*. Aktivitas antijamur tertinggi ditunjukkan oleh *Cladosporium herbarum* dan *Trichoderma harzianum*, yang secara statistik juga berbeda nyata dibandingkan isolat kapang lainnya.

Kata kunci: Antijamur, *Fusarium oxysporum*, Kapang Endofit, Metabolit Sekunder.